



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minimarket merupakan bentuk modern dari toko kelontong. Seperti halnya toko kelontong, minimarket juga menjual bermacam-macam barang dan makanan. Perbedaannya, minimarket mempunyai kondisi yang lebih nyaman dan juga menerapkan sistem seperti yang berlaku di pasar swalayan, yaitu dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ingin dibeli dari rak-rak minimarket lalu membayarnya di meja kasir. Kasir dituntut untuk melayani secepat mungkin agar tidak terjadinya antrian pada saat pembayaran dan yang terpenting tidak terjadi kesalahan dalam menghitung jumlah belanjaan pelanggan. Ketika dilakukan secara manual, tentunya tidak efisien karena akan memakan banyak waktu. Maka dari itu, banyak minimarket menggunakan sistem *point of sale*.

Point of sale (POS) adalah sebuah sistem yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang didesain sesuai dengan keperluan dan dapat diintegrasikan dengan beberapa alat pendukung agar dapat membantu mempercepat proses transaksi (Hendry, 2010:1). Produk yang bervariasi dengan jumlah yang banyak, membuat pengelola harus sangat teliti dalam melakukan pencatatan agar tidak terjadi kesalahan baik dalam hal perhitungan jumlah produk, sisa produk, maupun jumlah produk yang akan dibeli serta data yang lainnya.

Minimarket Kharisma merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang retail untuk berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Minimarket Kharisma telah menerapkan sistem *point of sale* yang terkomputerisasi layaknya minimarket pada umumnya. Sistem ini mempercepat kasir dalam melakukan pencatatan dan perhitungan transaksi sekaligus mempermudah dalam membuat laporan penjualan harian. Namun sistem ini diterapkan secara *offline* sehingga tidak memungkinkan untuk diawasi secara langsung. Pengawasan terhadap penjualan pada Minimarket Kharisma hanya dilakukan melalui laporan penjualan harian. Laporan penjualan harian ini berisikan seluruh transaksi penjualan yang terjadi dalam satu hari. Laporan ini kemudian diserahkan langsung kepada kepala toko pada akhir jam



kerja. Yang mana laporan ini akan diteruskan lagi kepada manajer dengan cara di foto lalu dikirimkan melalui aplikasi WhatsApp.

Minimarket Kharisma memiliki beberapa cabang di kota Palembang. Dengan banyaknya cabang ini membuat manajer kesulitan dalam memantau penjualan yang terjadi setiap harinya karena harus menunggu laporan penjualan harian yang dikirimkan oleh tiap-tiap kepala toko pada akhir penjualan. Manajer juga harus merekap kembali laporan yang telah diterima tersebut. Jika hasil foto yang dikirim tidak jelas, maka manajer harus meminta kepala toko untuk mengambil ulang gambar dan mengirimkannya kembali. Hal ini dirasa tidak efektif karena untuk mendapatkan informasi penjualan yang lengkap dan mudah dipahami, proses ini dianggap terlalu rumit serta manajer tidak bisa memantau penjualan secara *real time*. Untuk mengetahui jumlah persediaan barang pun masih terasa tidak efektif karena tidak terhubung secara langsung dengan sistem kasir sehingga harus dilakukan secara manual dimana pramuniaga harus mengecek produk satu per satu dari tiap-tiap rak minimarket. Hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan ataupun manipulasi data. Selain itu, sulitnya dalam memantau persediaan barang juga berdampak pada terhambatnya manajer dalam membuat perencanaan pembelian produk. Sehingga mengakibatkan pengalokasi modal yang tidak efektif jika ternyata terjadinya kesalahan pada perencanaan pembelian.

Melihat permasalahan di atas, maka perlu adanya suatu sistem informasi yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi pada Minimarket Kharisma. Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin membangun sebuah sistem yang juga akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Monitoring Penjualan pada Minimarket Kharisma**”.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Pihak manajemen Minimarket Kharisma tidak dapat memantau penjualan barang pada tiap-tiap cabang secara *real time* karena belum mempunyai sistem *monitoring* penjualan yang terintegrasi.
2. Proses pelaporan penjualan diberikan pada akhir penjualan melalui aplikasi *chatting*.
3. Pengecekan persediaan barang masih dihitung secara manual dari rak-rak minimarket.

Dari masalah tersebut muncul pertanyaan “Bagaimana cara membangun sistem yang dapat memonitor penjualan dan stok pada tiap-tiap cabang Minimarket Kharisma secara cepat dan ringkas guna memecahkan permasalahan di atas?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dan dapat mencapai hasil yang optimal, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada hal-hal pokok seperti, pada sistem yang akan dibangun kasir dapat menginput data penjualan dan melihat data produk. Kepala toko dapat *update* data persediaan barang dan mengolah pengguna sistem pada satu cabang. Manajer dapat melihat transaksi penjualan dan persediaan barang beserta laporan penjualan, mengolah data pengguna sistem, serta memasukkan data produk.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah :

- a. Menyediakan sarana yang berguna untuk memantau penjualan dan persediaan barang secara *real time*.
- b. Menyediakan suatu sistem yang dapat memperkecil tingkat manipulasi data.
- c. Menyediakan sarana penyampaian laporan penjualan secara cepat dan akurat.



1.4.2 Manfaat

Adapun Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- a. Memudahkan manajer dalam mengontrol dan mengawasi transaksi penjualan pada tiap-tiap cabang, serta memudahkan dalam mendapatkan laporan penjualan harian.
- b. Menginformasikan persediaan barang pada tiap-tiap cabang secara *update*.
- c. Menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah terhadap praktik di lapangan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilakukan di kantor pusat Minimarket Kharisma yang bertempat di Jalan Kolonel H. Burlian KM 6,5 Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2014:133). Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode berdasarkan data dan sumber data yang dijabarkan dibawah ini.

1.5.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam menerapkan metode wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan Pak Rasyid selaku pemilik sekaligus direktur di



kantor pusat Minimarket Kharisma. Dari wawancara tersebut didapat informasi mengenai bagaimana sistem yang sedang berjalan beserta kesulitan yang dihadapi oleh pihak pengelola minimarket dalam melakukan *monitoring* penjualan pada tiap-tiap cabang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya. Dalam praktik di lapangan, penulis melakukan observasi atas apa yang dikerjakan oleh pegawai di Minimarket Kharisma.

1.5.2.2 Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian.
2. Data-data produk yang dijual pada minimarket Kharisma.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai isi dan pembahasan dalam Laporan Akhir ini, disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan Laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan teori judul dan teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

**BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan, serta uraian sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang pembahasan terperinci mengenai sistem yang dibuat, meliputi pembahasan mengenai perancangan dan desain sistem yang dibuat, serta menjelaskan output dari hasil sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya ke dalam sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran-saran yang dibuat penulis terkait dengan isi laporan.